

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, RASIO KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

I Made Mahatma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
mademahatma98@gmail.com

Luh Komang Merawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

I.A Budhananda Munidewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Profitabilitas adalah rasio yang memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Dengan semakin meningkatnya profitabilitas (ROA), maka bank akan mampu mengembangkan usaha serta menghadapi persaingan usaha. Besarnya profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui *apakah capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan*, kualitas aktiva produktif dan struktur kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Variabel yang di analisis dalam penelitian ini yaitu: *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan*, kualitas aktiva produktif dan struktur kepemilikan manajerial. Hasil penelitian dengan uji *t* menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio* dan kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan *non performing loan* berpengaruh negatif dan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Kata kunci: *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan*, kualitas aktiva produktif, struktur kepemilikan manajerial, profitabilitas.

ABSTRACT

Profitability is a ratio that focuses on the company's ability to obtain earnings in the company's operations by utilizing its assets. With increasing profitability (ROA), banks will be able to develop businesses and face business competition. The amount of profitability (ROA) can be influenced by various factors. The purpose of this study was to determine whether the capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non-performing loans, productive asset quality and managerial ownership structure have an influence on the profitability (ROA) of banking companies. The data used in this study were obtained from Bank financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The variables analyzed in this study were: capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non-performing loans, quality of productive assets and managerial ownership structure. The results of the *t* test showed that the capital adequacy ratio, loan to deposit ratio and the quality of productive assets did not affect the profitability of banks. While non-performing loans have a negative effect and managerial ownership structure has a positive effect on the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018.

Keywords: *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan, quality of productive assets, managerial ownership structure, profitability.*

1. PENDAHULUAN

Sektor perekonomian memegang peranan penting dalam membangun potensi bangsa salah satunya adalah lembaga keuangan. Salah satu bentuk lembaga keuangan adalah bank yang juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian

karena hampir semua kegiatan perekonomian di dalam masyarakat memerlukan bantuan dana dan modal dari bank. Sektor perbankan secara umum merupakan sektor yang sangat riskan dengan risiko dikarenakan sektor ini yang mengelola dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit, pembelian surat berharga serta bentuk penanaman lainnya sehingga terjadinya pemerataan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup rakyat.

Kinerja bank yang sehat dalam perekonomian sangat diperlukan untuk kelancaran laju perekonomian dan bank tersebut sebagai penyalur dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Untuk itu bank harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dengan meningkatkan kinerja keuangannya, serta meningkatkan mutu dan kualitas perbankan tersebut.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu untuk mencapai tingkat profitabilitas maksimal. Menurut Kasmir (2008:196) menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di proksikan dengan *return on assets* (ROA), yang memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Dalam permodalan perbankan, *capital adequacy ratio* (CAR) adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Standar CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu minimal 8% dari ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). Semakin tinggi *capital adequacy ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko.

Faktor likuiditas merupakan salah satu aspek penting pengelolaan bank, terutama dalam pemberian pinjaman. Likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih (Kasmir, 2008:221). Artinya bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Pada penelitian ini likuiditas diproksikan dengan *loan to deposit ratio* (LDR).

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio untuk menilai tingkat likuiditas, jika tingkat likuiditas terlalu rendah, perusahaan tidak dapat membayar utang-utang jangka pendek yang harus dibayar, sedangkan semakin tinggi *loan to deposit ratio* (LDR) maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank mampu menyalurkan kredit secara efektif, sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil). Besarnya LDR menurut peraturan BI maksimum adalah 110%.

Non performing loan (NPL) atau kredit bermasalah adalah salah satu alat penilaian kualitas aset bank umum dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia melalui Surat Edaran Bank Indonesia No.15/28/DPNP, tanggal 31 Juli 2013 dengan batas maksimal adalah 5%.

Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) juga merupakan faktor penentu kesehatan bank. Kualitas aktiva produktif juga berperan penting dalam perolehan pendapatan bagi bank. Rasio kualitas aktiva produktif (KAP) berpengaruh pada tingkat profitabilitas, karena penanaman dana yang dilakukan oleh bank adalah pada aktiva produktif, sehingga rasio KAP harus dipertahankan dalam keadaan lancar.

Menurut Sugiarto (2011). Struktur kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen tentu akan mendorong pihak pengelola (agen) untuk bertindak sejalan dengan pemegang saham (*principal*) dengan meningkatkan kinerja operasional perusahaan yang berujung pada kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan yang akan memberi keuntungan kepada para pemegang saham.

Berdasarkan teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1979) yang menjelaskan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal. Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Esensi teori keagenan menjadi landasan teori penelitian ini adalah adanya pemisahan fungsi antara investor (prinsipal) dan manajemen bank (agen) dimana para investor atau pemegang saham ingin mengetahui hal yang berkaitan dengan dana yang diinvestasikannya yang dikelola oleh pihak manajemen untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan tersebut.

2. METODE

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, *non performing loan*, rasio kualitas aktiva produktif dan struktur kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perbankan di Bursa Efek Indonesia yang mana diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan untuk dapat memaksimalkan profitabilitas.

Pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas

Bagi industri perbankan, permodalan merupakan suatu hal yang penting, bank harus menjaga kepercayaan nasabah dengan memiliki modal yang mencukupi kegiatan operasional sehari-hari. Hubungan antara *capital adequacy ratio* (CAR) dengan ROA suatu bank adalah positif, dimana apabila semakin besar *capital adequacy ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis :

H₁ : *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas

Loan to deposit ratio (LDR) adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya.. Semakin tinggi LDR maka profitabilitas

bank akan semakin meningkat (dengan asumsi bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif). Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis :

H₂ : *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Pengaruh *non performing loan* terhadap profitabilitas

Pemberian kredit akan disertai dengan pengembalian kredit. Hal ini dilakukan sesuai kesepakatan mengenai jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disepakai kedua belah pihak, antara penerima pinjaman (debitur) dengan pihak bank (kreditur). *Non performing loan* yang semakin besar atau dengan kata lain semakin besar skala operasi suatu bank maka aspek pengawasan semakin menurun, sehingga *non performing loan* (NPL) semakin besar atau risiko kredit semakin besar yang dapat menyebabkan risiko kredit macet sehingga akan berdampak pada profitabilitas. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis :

H₃ : *Non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas

Aktiva yang produktif merupakan aktiva yang menghasilkan karena penempatan dana bank tersebut untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan (Rosyada, 2015). Kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas karena penanaman yang dilakukan oleh bank pada aktiva yang produktif, sehingga rasio kualitas aktiva produktif harus dipertahankan dalam keadaan lancar. Semakin banyak penanaman yang dilakukan oleh bank maka adanya pencadangan yang semakin tinggi, dimana yang terjadi aktiva produktif yang dimiliki berkolektibilitas kurang lancar, diragukan sampai dengan macet. Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis :

H₄ : Rasio kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas

Struktur kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah suatu kondisi dimana manajer mengambil bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut berperan ganda sebagai manajer sekaligus pemegang saham di perusahaan. Munculnya kepemilikan saham dalam pihak manajemen akan menjadikan nilai perusahaan dapat meningkat karena pihak manajemen bisa melaksanakan dan selalu mengawasi perkembangan perusahaan sekaligus memperhitungkan kebijakan dividen yang terbaik dari dua sisi yaitu dari sisi pemegang saham dan kemajuan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis :

H₅ : Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam

penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling method* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:132). Dimana sampel yang diperoleh sebanyak 38 perusahaan dengan periode penelitian 2016 – 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2016:412). Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber dokumenter seperti laporan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dapat diakses melalui situs *www.idx.co.id*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19)

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	114	10.04	42.64	21.1180	6.07256
LDR	114	.88	145.26	83.8121	17.47304
NPL	114	.31	15.82	3.5490	2.60903
KAP	114	.41	19.66	2.9835	3.19007
SKM	114	.00	1.00	.5439	.50027
ROA	114	-11.15	6.35	.7343	2.85523
Valid N (listwise)	114				

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel N data valid yang diteliti adalah 114 sampel, dengan menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui gambar tentang distribusi data adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel ROA (Y) memiliki nilai terendah sebesar -11.15, nilai tertinggi sebesar 6.35 dan nilai rata-ratanya sebesar 0.7343, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2.85523.
- 2) Variabel CAR memiliki nilai terendah sebesar 10.04 nilai tertinggi sebesar 62.64 dan nilai rata-ratanya sebesar 21.1180, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 6.07256.
- 3) Variabel LDR memiliki nilai terendah sebesar 0.88 nilai tertinggi sebesar 145.26 dan nilai rata-ratanya sebesar 83.8121, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 17.47304.
- 4) Variabel NPL memiliki nilai terendah sebesar 0.31 nilai tertinggi sebesar 15.82 dan nilai rata-ratanya sebesar 3.5490, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2.6090.

- 5) Variabel KAP memiliki nilai terendah sebesar 0,41 nilai tertinggi sebesar 19.66 dan nilai rata-ratanya sebesar 2.9835 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3.19007.
- 6) Variabel SKM memiliki nilai terendah sebesar 0,00 nilai tertinggi sebesar 1.00 dan nilai rata-ratanya sebesar 0.5439, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.50027.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90300828
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.100
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

Sumber : (data diolah, 2019)

Uji data dengan model *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual sudah didistribusikan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1.206 dan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0.109. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistik nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	.933	1.072
LDR	.960	1.042
NPL	.838	1.193
KAP	.867	1.153
SKM	.887	1.127

Sumber : (data diolah, 2019)

Menurut Ghozali (2016:103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF kurang 10, maka dapat dikatakan model bebas dari gejala multikolinieritas. Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan

nilai VIF yang semuanya di bawah 10. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.298	5.045		1.050	.296
	CAR	-.136	.134	-.098	-1.018	.311
	LDR	-.021	.046	-.044	-.466	.642
	NPL	.526	.328	.163	1.603	.112
	KAP	.083	.264	.032	.315	.754
	SKM	-1.198	1.664	-.071	-.720	.473

Sumber : (data diolah, 2019)

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari CAR, LDR, NPL, KAP dan SKM memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 3.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	.535	1.94656	1.962

a. Predictors: (Constant), SKM, KAP, LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : (data diolah, 2019)

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pada periode t-1 (Ghozali, 2016:106). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Berdasarkan Tabel 3.5 menunjukkan bahwa hasil uji *Durbin-Watson* sebesar 1.962 dimana nilai ini bila dibandingkan dengan nilai Tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 114 (n) dan jumlah variabel independen 5 (K=5) maka diperoleh nilai dU 1.786. Nilai dW 1.962 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1.786 dan kurang dari (4-dU) = 4-1.786 = 2.214. Oleh karena itu nilai *Durbin-Watson* berada pada $dU < dW < 4-dU$ atau $1.786 < 1.962 < 2.214$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Kelayakan Model (*Goodnes of Fit*)

1) Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R*²)

Tabel 3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	.535	1.94656	1.962

a. Predictors: (Constant), SKM, KAP, LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : (data diolah, 2019)

Koefisien determinasi *adjusted R²* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dikatakan baik jika diatas 0,05 karena nilai *adjusted R²* berkisar antara 0-1. Berdasarkan Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R²*) sebesar 0.535. Hal ini berarti bahwa 53.5% variabel profitabilitas (ROA) dapat dipengaruhi oleh CAR, LDR, NPL, kualitas aktiva produktif dan struktur kepemilikan manajerial, sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

2) Uji Statistik Simultan (F-Test)

Tabel 3.7 Hasil Uji Statistik Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.992	5	102.398	27.024	.000 ^a
	Residual	409.223	108	3.789		
	Total	921.215	113			

a. Predictors: (Constant), SKM, KAP, LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : (data diolah, 2019)

Menurut Ghozali (2016:96) uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan Tabel 3.7 diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka variabel CAR, LDR, NPL, KAP dan SKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

3) Uji Statistik Parsial (t-Test)

Tabel 3.8 Hasil Uji Statistik Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.206	1.178		1.024	.308		
	CAR	.016	.031	.034	.509	.612	.933	1.072
	LDR	.017	.011	.107	1.630	.106	.960	1.042
	NPL	-.742	.077	-.678	-9.677	.000	.838	1.193
	KAP	-.039	.062	-.044	-.641	.523	.867	1.153
	SKM	.886	.389	.155	2.280	.025	.887	1.127

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : (data diolah, 2019)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2016:97). Berdasarkan Tabel 3.8 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 1.206 + 0.016\text{CAR} + 0.017\text{LDR} - 0.742\text{NPL} - 0.039\text{KAP} + 0.886\text{SKM}$$

Uji statistik t menunjukkan pengaruh secara parsial CAR, LDR, NPL, KAP dan SKM terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji statistik t menunjukkan:

(1) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA.

Variabel CAR memiliki t hitung sebesar 0.509 dengan signifikansi 0.612. Hal ini berarti nilai taraf nyata lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

(2) Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA.

Variabel LDR memiliki t hitung sebesar 1.630 dengan signifikansi 0.106. Hal ini berarti nilai taraf nyata lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

(3) Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA.

Variabel NPL memiliki t hitung sebesar -9.677 dengan signifikansi 0.000 yaitu lebih kecil dari taraf nyata 0.05 dengan koefisien regresi -0.742 yang menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh NPL terhadap ROA adalah negatif.

(4) Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap ROA.

Variabel KAP memiliki t hitung sebesar -0.641 dengan signifikansi 0.523. Hal ini berarti nilai taraf nyata lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

(5) Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial (SKM) terhadap ROA.

Variabel SKM memiliki t hitung sebesar 2.280 dengan signifikansi 0.025 yaitu lebih kecil dari taraf nyata 0,05 dengan koefisien regresi 0.886 yang menunjukkan bahwa koefisien dalam variabel ini bernilai positif. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh struktur kepemilikan manajerial terhadap ROA adalah positif.

4. PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), *non performing loan* (NPL), kualitas aktiva produktif dan struktur kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Berdasarkan uraian pada pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena tingkat kecukupan modal tidak mempengaruhi secara langsung terhadap kenaikan jumlah kredit yang dapat disalurkan, yang merupakan penghasilan utama dari bank.

- 2) *Loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena penyaluran kredit tidak didukung oleh kualitas kredit yang baik. Sehingga dapat meningkatkan risiko piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan kerugian pada bank.
- 3) *Non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan NPL yang semakin tinggi menunjukkan kualitas kredit yang buruk sehingga menyebabkan bank menanggung kerugian.
- 4) Kualitas aktiva produktif (KAP) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini disebabkan karena kualitas aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank menunjukkan pembiayaan yang tidak produktif.
- 5) Struktur kepemilikan manajerial (SKM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin meningkat pula kinerja dari para manajer (agen) sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan tersebut di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Bagi perusahaan perbankan harus meningkatkan rasio permodalannya, menjaga tingkat likuiditasnya pada posisi ideal, memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan untuk meminimalisir terjadi kredit yang bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan, melaksanakan pengelolaan aktiva produktif secara efektif untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan meningkatkan jumlah kepemilikan manajerial di dalam suatu perusahaan maka akan memberikan dampak dalam pengelolaan perusahaan dengan rasa memiliki yang lebih tinggi.
- 2) Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, *non performing loan*, kualitas aktiva produktif dan struktur kepemilikan manajerial. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti struktur kepemilikan institusional atau *cash ratio*. Serta waktu atau tahun penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan dapat juga memperpanjang periode pengamatan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap ROA.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structur. Journal of Financial Economics*. Oktober, 1976, Vol. 3, 305-360.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyada, Amrina. 2015. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing Terhadap Return On Assets Perbankan Syariah (Studi Pada 3 Bank Umum

Syariah Tahun 2011-2014). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sosial Universitas Hidayatullah Jakarta.

Sugiarto, Melanie. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Vol. 3 No. 1 Januari 2011.

Sugiyono 2016 . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia No 15/28/Intern DPNP tgl 31 Juli 2013 , Perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Bank Indonesia, Jakarta.